

ISU Sepekan

BIDANG EKONOMI DAN KEBIJAKAN PUBLIK

Minggu ke-2 September 2021 (tanggal 3 s.d.9 September)



**Pusat Penelitian Badan Keahlian
Sekretariat Jenderal DPR RI**

MENGAKSELERASI PEMULIHAN SEKTOR UMKM

Sahat Aditua Fandhitya Silalahi
Peneliti Madya/Manajemen Industri
sahat.silalahi@dpr.go.id

ISU ATAU PERMASALAHAN

Pandemi Covid-19 telah memberikan dampak negatif terhadap sektor perekonomian dan tidak terkecuali terhadap sektor UMKM. Mayoritas UMKM (82,9%) telah merasakan dampak negatif tersebut, dan hanya sebagian kecil (5,9%) yang mampu bertahan dan mengalami pertumbuhan positif. Di sisi lain UMKM justru menjadi tulang punggung perekonomian nasional di mana 64,13 juta atau 99,92% sektor usaha termasuk dalam golongan UMKM.

Sementara itu pemulihan ekonomi Indonesia telah menemukan momentum positif yang ditandai dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 7,7% secara tahunan (yoy) pada kuartal II-2021. Dengan demikian, Indonesia berhasil kembali masuk ke zona positif pertumbuhan ekonomi setelah berada dalam tekanan resesi. Capaian pertumbuhan ini juga merupakan raihan tertinggi sejak tahun 2004.

UMKM merupakan sektor utama penopang pertumbuhan perekonomian Indonesia. Namun demikian, pada kenyataannya perhatian untuk sektor ini masih sangat minim. Salah satu indikasi penilaian ini ditandai dengan kurangnya dukungan kredit dari perbankan nasional. Tercatat kurang dari 50% perbankan nasional yang mampu memenuhi target pengucurkan kredit kepada sektor UMKM minimal 20% dari seluruh portofolio kreditnya sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (BI) No. 14/22/PBI/2012 tentang Pemberian Kredit atau Pembiayaan dan Bantuan Teknis dalam Rangka Pengembangan UMKM.

SUMBER

Bisnis Indonesia, 8 September 2021; Bisnis Indonesia, 7 September 2021; Media Indonesia, 7 September 2021.